

**PENGARUH BERITA POLITIK DI HARIAN WASPADA  
DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK KADER  
PARTAI GERINDRA PADA PEMILIHAN GUBERNUR  
SUMUT 2018 (studi pada PAC Gerindra Patumbak)**

**SKRIPSI**

Disusun Oleh :

**FREDY SANTOSO**  
**1403110085**

**Program Studi Ilmu Komunikasi**

**Konsentrasi Jurnalistik**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**2018**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama : Fredy Santoso

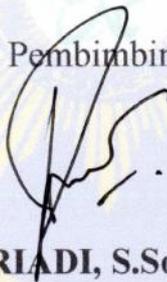
NPM : 1403110085

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Pengaruh Berita Politik di Harian Waspada dalam Meningkatkan Partisipasi Kader Politik Partai Gerindra pada Pemilihan Gubernur Sumut 2018 (studi pada PAC Gerindra Patumbak)

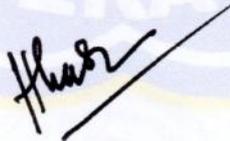
Medan, 17 Oktober 2018

Pembimbing



**RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom**

Disetujui Oleh  
KETUA PROGRAM STUDI



**NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.Ikom**



Dekan

**Dr. ARIEFIN SALEH, M.SP**

## PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : Fredy Santoso

NPM : 1403110085

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari : Kamis, 17 Oktober 2018

Waktu : 08.00 s/d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. ARIFIN SALEH, M.SP

PENGUJI II : Dr. ANANG ANAS AZHAR, MA

PENGUJI III : RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom

### PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. ARIFIN SALEH, M.SP



Sekretaris



Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, Fredy Santoso, NPM 1403110085, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 26 Oktober 2018



Yang menyatakan,

Fredy Santoso

## **ABSTRAK**

# **PENGARUH BERITA POLITIK DI HARIAN WASPADA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK KADER PARTAI GERINDRA PADA PEMILIHAN GUBERNUR SUMATERA UTARA 2018 (studi pada PAC Gerindra Patumbak)**

**OLEH : FREDY**

**SANTOSO**

**1403110085**

Media massa dan politik adalah satu kesatuan yang mungkin tidak dapat dipisahkan, dalam arti politik dan media massa akan selalu berhubungan serta saling mempengaruhi. Berbagai persoalan yang mempengaruhi opini publik dilatarbelakangi besarnya pengaruh media massa. Secara harfiah, partisipasi adalah keikutsertaan. Pasca reformasi, pemilu tahun 1999 tingkat partisipasi memilih sebanyak 92,6 persen dan jumlah golongan putih (Golput) 7,3 persen. Pencapaian tingkat partisipasi masyarakat terlibat dalam kegiatan politik sangat menarik.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh berita politik di harian waspada dalam meningkatkan partisipasi kader partai gerindra di PAC Patumbak.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan memakai rumus korelasi product moment, dimana korelasi product momen merupakan suatu alat uji statistik yang digunakan untuk menguji antara dua hubungan variabel x dan y yang berfungsi untuk mencari hubungan diantara kedua variabel tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat berita politik (x) partisipasi politik (y) diperoleh nilai korelasi sederhana variabel x 625 dan variabel y 850. Diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,008 yang merupakan hasil dari nilai korelasi variabel x dan variabel y. Dari nilai korelasi yang didapat yaitu 0,008 (0,00 – 0,199), maka tingkat hubungan korelasi yang diperoleh sangat lemah. Hasil dari yang diperoleh merupakan hal yang penting untuk dinilai, karena dengan penggunaan rumus dan penghitungan yang tepat maka akan didapatkan perolehan angka yang menjadi nilai akhir dalam pengambilan angket/kuesioner.

**Kata Kunci:** Berita Politik, Partisipasi Politik.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya berupa kesempatan sehingga penulis menempuh jenjang pendidikan Strata Satu (S1) sampai kepada tahapan penyelesaian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Berita Politik Di Harian Waspada dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Kader Partai Gerindra Pada Pemilihan Gubernur Sumatera Utara 2018 (Studi Pada Pac Gerindra Patumbak)”**. Skripsi ini diajukan penulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (S-1) Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) yang dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Shalawat beriring salam juga tidak lupa penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW dimana atas perjuangan Beliau-lah yang telah mengantarkan umatnya dari alam kebodohan dan kebatilan pada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan serta kebaikan.

Dari dasar hati penulis ingin mengucapkan syukur yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT karena tanpa rahmat dan ridho-Nya penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini, mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua saya, ayahanda Alm Asrian yang berkorban materi serta doanya semasa hidupnya dan ibunda Nurhayati yang telah melahirkan dan memberikan seluruh kasih sayangnya, membesarkan, mendidik, serta selalu mendoakan penulis

sehingga dapat menyelesaikan studi sampai dengan sekarang ini serta menyadari segala apa yang penulis lakukan tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan insan yang baik hati. Untuk itu, dari lubuk hati terdalam penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Drs. Zulfahmi, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Nurhasanah Nasution., S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Akhyar Anshori., S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Ribut Priadi., S.Sos., M.I.Kom selaku Pembimbing yang telah banyak membantu memberikan masukan serta bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Biro Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.
9. Seluruh anggota PAC Gerindra Patumbak yang telah bersedia menjadi narasumber sehingga penelitian ini bisa diselesaikan dengan baik.
10. Buat Abang Chandra dan adik-adikku Satria, Andika yang telah memberikan kasih sayang serta semangatnya sampai sekarang ini.
11. Buat semua teman-teman IKO B pagi dan IKO JURNALISTIK sore stambuk 2014 terima kasih untuk semua perjuangan yang telah kita lalui selama perkuliahan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan terdapat kekurangan baik dalam penyampaian, bahasa, kata maupun dalam hal penyajian. Untuk itu, penulis dengan berbesar hati dan dengan tangan terbuka menerima saran-saran maupun kritik sehat yang bersifat membangun dari para pembaca guna perbaikan dan penyempurnaan karya tulis ini. Dengan bantuan dan dukungan yang telah penulis dapatkan, akhirnya dengan menyerahkan diri dan senantiasa memohon petunjuk dan perlindungan kepada Allah SWT semoga amalan dan perbuatan baik tersebut mendapat imbalan yang baik pula. Amin Ya Rabbal'alamin.

Medan, 17 Oktober 2018

Penulis,

**Fredy Santoso**

## DAFTAR ISI

Halaman

Lembar Pengesahan	
Abstrak	
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Tabel .....	viii
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Pembatasan Masalah .....	4
1.4. Tujuan Penelitian .....	4
1.5. Manfaat Penelitian .....	4
1.6. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II. URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>6</b>
2.1. Pengertian Komunikasi .....	6
2.1.1. Unsur Komunikasi .....	7
2.1.2. Fungsi Komunikasi .....	8
2.1.3. Tujuan Komunikasi .....	9
2.2. Pengertian Komunikasi Massa.....	10
2.2.1. Unsur-unsur Komunikasi Massa.....	10
2.2.2. Jenis-jenis Komuikasi Massa .....	11

2.2.3. Fungsi Komunikasi Massa .....	12
2.3. Media Cetak .....	15
2.3.1. Jenis-jenis Media Cetak .....	15
2.3.2. Isi Media Cetak .....	16
2.3.3. Berdasarkan Persoalan .....	19
2.4. Partisipasi Politik .....	21
2.4.1. Pengertian Partisipasi Politik .....	21
2.4.2 Bnetuk-bentuk Partisipasi Politik .....	22
2.5 Hipotesis .....	23
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	24
3.2. Kerangka Konsep.....	24
3.3. Definisi Konsep.....	25
3.4. Definisi Operasional.....	25
3.5.Populasi dan Sampel .....	28
3.5.1. Populasi .....	28
3.5.2. Sampel.....	28
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.7. Teknik Analisis Data.....	29
3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	31
4.1.1. Analisis Tabel Tunggal .....	31

4.1.2. Analisis Data .....	33
4.1.3. Uji Statistik .....	57
4.1.4. Uji Korelasi Product Moment .....	62
4.1.5. Uji Taraf Signifikan .....	65
4.1.6. Uji thitung dan ttabel.....	65
4.1.7. Membandingkan Nilai thitung dan ttabel.....	67
4.2. Pembahasan.....	68
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
5.1. Kesimpulan .....	69
5.2. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	71
LAMPIRAN	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1. Kerangka Konseptual Penelitian .....	26
Tabel 4.1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	32
Tabel 4.2. Distribusi Responden Berdasarkan Usia .....	32
Tabel 4.3. Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan Angket No.1 .....	33
Tabel 4.4. Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan Angket No.2 .....	34
Tabel 4.5. Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan Angket No.3 .....	35
Tabel 4.6. Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan Angket No.4 .....	36
Tabel 4.7. Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan Angket No.5 .....	37
Tabel 4.8. Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan Angket No.6 .....	38
Tabel 4.9. Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan Angket No.7 .....	39
Tabel 4.10. Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan Angket No.8 .....	40
Tabel 4.11. Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan Angket No.9 .....	41
Tabel 4.12 Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan Angket No 10 .....	42
Tabel 4.13. Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan Angket No11 .....	43
Tabel 4.14. Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan Angket No 12.....	44
Tabel 4.15. Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan Angket No 13 .....	45
Tabel 4.16. Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan Angket No 14 .....	46
Tabel 4.17. Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan Angket No 15.....	47
Tabel 4.18. Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan Angket No 16.....	48
Tabel 4.19. Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan Angket No 17.....	49
Tabel 4.20. Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan Angket No 18.....	50
Tabel 4.21. Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan Angket No 19.....	51

Tabel 4.22. Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan Angket No 20.....	52
Tabel 4.23. Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan Angket No 21.....	53
Tabel 4.24. Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan Angket No 22.....	54
Tabel 4.25. Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan Angket No 23.....	55
Tabel 4.26. Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan Angket No 24.....	56
Tabel 4.27. Tabulasi Data Hasil Variabel (X).....	57
Tabel 4.28. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel (X).....	59
Tabel 4.29. Tabulasi Data Hasil Variabel (Y).....	60
Tabel 4.30. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel (Y).....	62
Tabel 4.31. Distribusi Tabel Perhitungan Untuk Mencari Nilai Korelasi.....	63
Tabel 4.32. Distribusi Tabel Mencari Nilai Korelasi Sederhana .....	66

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Media massa dan politik dapat dikatakan sebagai satu kesatuan yang mungkin tidak dapat dipisahkan, dalam arti politik dan media massa akan selalu ada hubungan yang saling membutuhkan dan mempengaruhi antara satu sama lainnya. Peran komunikasi yang dimiliki media inilah yang bisa menentukan atau memberikan pemahaman lebih pada suatu hal atau peristiwa sosial tertentu yang terjadi dan berkembang dalam masyarakat. Cara menyampaikan peristiwa-peristiwa politik dapat mempengaruhi persepsi atau pandangan masyarakat mengenai isu-isu terkait perkembangan politik. Hal tersebut bisa memunculkan pembentukan opini publik atau pendapat umum terhadap upaya pembangunan sikap dan tindakan masyarakat tentang isu-isu politik yang sedang berkembang. Hal ini dianggap sebagai masalah politik atau aktor dari politik (Hamad, 2004: 9).

Perubahan dan perkembangan politik menjadi salah satu bagian dari kontribusi media. Media memiliki kontribusi yang besar dalam membentuk pemahaman sampai perilaku politik masyarakat. Sebagai respon dari perubahan politik dari Orde Baru, sebagian pegiat media menghadapi fakta politik yang penuh dinamika. Situasi ini membuat perubahan perilaku politik di kalangan masyarakat Indonesia. Salah satu faktor yang paling dominan dalam perubahan ini adalah publikasi media mengenai transformasi politik. Pada saat ini partisipasi politik sebagai peran serta masyarakat secara kolektif di dalam proses penentuan pemimpin, pembuatan kebijakan publik, dan pengawasan proses pemerintahan mulai nampak

secara kasat mata dan membanggakan. Hal ini terbukti ketika di beberapa daerah mulai melaksanakan suksesi kepemimpinan di wilayah mereka melalui Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) baik tingkat I (Gubernur) ataupun tingkat II (Walikota/Bupati).

Pemilihan Gubernur Sumatera Utara dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2018. Sebagian penduduk Sumatera Utara mengikuti pesta demokrasi yang kesekian kalinya di Indonesia. Penduduk Sumatera Utara yang tersebar di 25 Kabupaten, 8 Kota, 440 Kecamatan. Turut berpartisipasi dalam Pilgub tersebut. Pemilihan dilakukan di 27.478 Tempat Pemungutan Suara (TPS). Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sumut memutuskan jumlah warga yang memiliki hak pilih dalam Pemilihan Gubernur (Pilgub) Sumut sebanyak 9.052.529 pemilih. Kita bisa melihat sebagian besar masyarakat aktif dalam kegiatan-kegiatan yang terkait dengan tiga fungsi partisipasi politik, yaitu menentukan kedudukan pada posisi kekuasaan, mempengaruhi pembuatan kebijakan dan mengawasi proses politik.

Partisipasi sebagai harfiah berarti keikutsertaan. Dalam konteks politik hal ini mengacu pada keikutsertaan warga dalam berbagai proses politik. Partisipasi politik adalah keterlibatan warga dalam segala tahapan kebijakan, mulai dari pembuatan keputusan sampai dengan penilaian keputusan, termasuk juga peluang untuk ikut dalam melaksanakan keputusan. Partisipasi juga berarti semua perilaku dan aktifitas masyarakat yang terlibat dalam semua proses politik yang berlangsung dalam sebuah sistem atau mekanisme politik tertentu.

Pasca-reformasi, pada Pemilu 1999 tingkat partisipasi memilih 92,6 persen dan jumlah Golput 7,3 persen. Angka partisipasi yang memprihatinkan terjadi

pada Pemilu 2004, yakni turun hingga 84,1 persen dan jumlah golput meningkat hingga 15,9 persen. Pada Pilpres putaran pertama tingkat partisipasi politik pemilih mencapai 78,2 persen dan jumlah Golput 21,8 persen, sedangkan pada Pilpres putaran kedua tingkat partisipasi politik pemilih mencapai 76,6 persen dan jumlah golput 23,4 persen. Pada Pemilu Legislatif tahun 2009 tingkat partisipasi politik pemilih semakin menurun yaitu hanya mencapai 70,9 persen dan jumlah golput semakin meningkat yaitu 29,1 persen. Pada Pilpres 2009 tingkat partisipasi politik pemilih mencapai 71,7 persen dan jumlah golput mencapai 28,3 persen. Berdasarkan survei dari CSIS dan lembaga survei Cyrus Network telah menetapkan persentase pemilih yang enggan menggunakan hak pilihnya pada pemilihan umum legislatif 2014. Dari hasil kalkulasi mereka melalui metode penghitungan cepat, tingkat 'golongan putih' pemilu tahun ini hampir menyentuh angka 25 persen (Merdeka.com).

Berbagai persoalan yang mengiringi bentuk dan intensitas berpolitik di kalangan masyarakat dilatari dari besarnya pengaruh media massa. Sebagai negara yang multikultural, Indonesia sangat rentan konflik. Berbagai informasi politik yang disediakan melalui media massa tidak sedikit menimbulkan pro dan kontra dalam masyarakat. Tidak hanya itu, adu pendapat oleh pribadi pengguna media massa pun dapat berujung saling mencaci atau bahkan bentrok. Selain itu, informasi yang berbeda-beda dan terkesan saling menjelekkkan di media massa membuat banyak masyarakat bingung memilih mana yang benar dan yang salah. Kebingungan ini mengakibatkan sikap apatis dari masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam politik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut ;

“Bagaimana pengaruh berita politik di harian waspada dalam meningkatkan partisipasi politik kader partai gerindra pada pemilihan Gubernur Sumatera Utara 2018 ?”

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk membatasi ruang lingkup yang terlalu luas, sehingga dapat mengaburkan penelitian. Maka peneliti akan membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun pembatasan masalah peneliti adalah :

Peneliti ini terbatas hanya pada Pimpinan Anak Cabang (PAC) Gerindra Patumbak.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh berita politik di harian waspada dalam meningkatkan Partisipasi Politik Kader Partai Gerindra di Patumbak.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Praktis**

Secara Praktis, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang diteliti serta hasil dari penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur sejauh mana partisipasi politik kader partai gerindra di Patumbak.

#### **b. Manfaat Teoritis**

Secara Teoritis, Penelitian ini diharapkan bisa mengembangkan suatu teori dan untuk menerapkan teori yang sudah didapat, khususnya tentang partisipasi partai politik.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

- BAB I** Merupakan pendahuluan memaparkan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.
- BAB II** Merupakan uraian teoritis yang menguraikan tentang, komunikasi, komunikasi massa, media cetak, berita politik, partisipasi politik.
- BAB III** Merupakan metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, definisi operasional, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian.
- BAB IV** Berisikan pembahasan yang menguraikan hasil penelitian, dan pembahasan.
- BAB V** Berisikan penutup yang menguraikan kesimpulan dan saran.

## **BAB II URAIAN**

### **TEORITIS**

Uraian teoritis merupakan dasar dan landasan untuk mencari teori yang digunakan dalam mencapai sebuah penelitian atau pemecahan masalah terhadap faktor-faktor yang menjadi masalah dalam penelitian ini. Uraian ini juga merupakan penjelasan teoritis dalam rumusan masalah penelitian yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang mengapa dan bagaimana suatu masalah harus relevan dengan konteks isi.

#### **2.1 Pengertian Komunikasi**

Sebuah Definisi yang dibuat oleh Harold D. Laswell bahwa cara yang tepat untuk menerangkan suatu tindakan komunikasi ialah dengan menjawab pertanyaan “Siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui saluran apa, kepada siapa, dan apa pengaruhnya”. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu (Effendy, 2009 :10).

Bahasa komunikasi menurut Effendy (2000:28), yaitu pernyataan dinamakan pesan (*message*), orang yang menyampaikan pesan disebut komunikator (*communicator*) sedangkan orang yang menerima pernyataan diberi nama komunikan (*communicate*). Untuk tegasnya, komunikasi berarti proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan. Jika dianalisis pesan komunikasi terdiri dari dua aspek, pertama isi pesan (*the content of the messeage*),

kedua lambang (*symbol*). Konkretnya isi pesan itu adalah pikiran atau perasaan, lambang adalah bahasa.

Melalui komunikasi, sikap dan perasaan seseorang atau sekelompok orang dapat dipahami oleh pihak lain. Akan tetapi, komunikasi hanya akan efektif apabila pesan yang disampaikan dapat ditafsirkan sama oleh penerima pesan tersebut. Walaupun komunikasi sudah disiswai sejak lama dan banyak dikaji para ahli, topik ini menjadi penting khususnya pada abad ke 21 karena pertumbuhan komunikasi digambarkan mengalami perkembangan yang revolusioner, hal ini dikarenakan peningkatan teknologi komunikasi yang pesat seperti, radio, televisi, telepon selular, satelit jaringan computer, dan internet seiring dengan industrialisasi bidang usaha yang besar dan politik yang mendunia (Hermawan, 2012:4-5).

### **2.1.1 Unsur Komunikasi**

Harold Laswell (Mulyana, 2010:69) menyebutkan ada lima unsur komunikasi yang saling bergantung satu sama lain, yaitu :

1. Sumber (*communicator, source, sender*)

Sumber adalah yang berinisiatif atau mempunyai kebutuhan berkomunikasi. Sumber boleh jadi seorang individu, kelompok, organisasi, perusahaan atau suatu negara.

2. Pesan (*message*)

Pesan adalah apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima.

3. Saluran atau media (*channel, media*).

Saluran atau media yakni alat atau wahana yang digunakan sumber untuk menyampaikan pesannya kepada penerima.

4. Penerima (*receiver, communicant, communicate, recipient*)

Penerima yakni orang yang menerima pesan dari sumber.

5. Efek (*effect, impact, influence*)

Efek yaitu apa yang terjadi pada penerima setelah ia menerima pesan tersebut.

### 2.1.2 Fungsi Komunikasi

Dalam terjadinya komunikasi tidak terlepas dari bentuk dan fungsi komunikasi, dimana komunikasi yang baik, tidak jauh dari fungsi yang mendukung keefektifan komunikasi. Adapun fungsi komunikasi menurut Effendy (2005:55), adalah sebagai berikut:

a. Menginformasikan (*to inform*)

Kegiatan informasi itu memberikan penjelasan, penerangan, mengenai bentuk informasi dari seorang komunikator kepada komunikan. Informasi yang akurat diperlukan oleh beberapa bagian masyarakat untuk bahan dalam pembuatan keputusan.

b. Mendidik (*to educate*)

Penyebaran informasi tersebut sifatnya member pendidikan atau pengajaran sesuatu pengetahuan, menyebarluaskan kreativitas untuk membuka wawasan dan kesempatan untuk memperoleh pendidikan secara luas, baik untuk pendidikan formal disekolah maupun diluar sekolah.

c. Menghibur (*to entertain*)

Penyebaran informasi yang disajikan kepada komunikan untuk memberikan hiburan. Menyampaikan informasi dalam lagu, lirik dan bunyi, maupun gambar dan bahasa membawa setiap orang pada situasi menikmati hiburan.

d. Mempengaruhi (*to influence*)

Komunikasi sebagai sarana untuk mempengaruhi khalayak untuk memberi motivasi, mendorong untuk mengikuti kemajuan orang lain melalui apa yang dilihat, dibaca, dan didengar. Serta memperkenalkan nilai-nilai baru untuk mengubah sikap dan perilaku kearah yang baik dan modernisasi.

### **2.1.3 Tujuan Komunikasi**

Tujuan komunikasi adalah sebagai saluran untuk melakukan dan menerima pengaruh mekanisme perubahan, alat untuk mendorong atau mempertinggi motivasi perantara dan sebagai sarana yang memungkinkan suatu organisasi mencapai tujuannya. Menurut Effendy (2005:27) ada tiga tujuan komunikasi yaitu:

1. Mengubah sikap (*to change the attitude*), yaitu sikap individu atau kelompok terhadap sesuatu menjadi berubah atas informasi yang mereka terima.
2. Mengubah pendapat atau opini (*to change the behavior*), yaitu perilaku individu atau sekelompok terhadap sesuatu menjadi berubah atas informasi yang diterima.
3. Mengubah masyarakat (*to change the society*), yaitu tingkat sosial individu atau sekelompok terhadap sesuatu menjadi berubah atas informasi yang diterima.

## **2.2 Pengertian Komunikasi Massa**

Komunikasi massa adalah proses komunikasi yang dilakukan melalui media massa dengan berbagai tujuan komunikasi dan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas. (Bungin,2006:71).

Komunikasi massa diadopsi dari istilah bahasa Inggris, *mass communication* sebagai kependekan dari *mass media communication* (komunikasi media massa). Artinya, komunikasi yang menggunakan media massa atau komunikasi yang mass mediated. Istilah *mass communications* atau *communications* diartikan sebagai salurannya, yaitu media massa. (Wiryanto, 2004:69).

### **2.2.1 Unsur-unsur Komunikasi Massa**

Adapun unsur-unsur penting yang harus ada dalam komunikasi massa (Bungin, 2006:71) adalah sebagai berikut :

- a. Komunikator, yang dimaksudkan komunikator dalam komunikasi massa adalah pihak yang mengandalkan media massa dengan teknologi telematika modern sehingga dalam menyebarkan suatu informasi, maka informasi ini dengan cepat ditangkap oleh publik.
- b. Media massa, adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal pula.
- c. Informasi (pesan) massa, adalah informasi yang diperuntukkan kepada masyarakat secara massal, bukan informasi yang hanya boleh dikonsumsi oleh pribadi.

- d. Gatekeeper, adalah penyeleksi informasi. Sebagaimana diketahui bahwa komunikasi massa dijalankan oleh beberapa orang dalam organisasi media massa, mereka inilah yang akan menyeleksi setiap informasi yang akan disiarkan atau yang tidak disiarkan.
- e. Khalayak, adalah massa yang menerima informasi massa yang disebarkan oleh media massa, mereka ini terdiri dari publik pendengar atau pemirsa sebuah media massa.
- f. Umpan balik, umpan balik dalam media massa umumnya bersifat tertunda.

### **2.2.2 Jenis-jenis Komunikasi Massa**

Menurut (Cangara, 2010:74), Jenis-jenis media massa dibedakan menjadi tiga jenis yakni antara lain :

#### **a. Media Cetak**

Adalah media massa pertama kali muncul di dunia pada tahun 1920 an. di kala itu pada awalnya media massa digunakan pemerintah untuk mendoktrin masyarakat, sehingga membawa masyarakat pembaca kepada suatu tujuan tertentu. Seperti teori jarum suntik pada teori komunikasi massa. Media massa dicetak dalam lembaran kertas. Dari segi formatnya dan ukuran kertas, media massa cetak secara rinci meliputi Koran, atau surat kabar, tabloid, majalah, buku, *newsletter*, dan bulletin. Media massa umumnya terbagi tiga bagian atau tiga jenis tulisan : berita, opini, feature dan iklan.

#### **b. Media Elektronik**

Setelah media cetak muncul lah media elektronik pertama yaitu radio. Sebagai media audio yang menyampaikan pesan lewat suara. Kecepatan dan ketepatan

waktu dalam penyampain pesan radio tentu lebih cepat dengan menggunakan siaran langsung. Pada waktu penyebaran informasi Proklamasi Kemerdekaan media massa radio berperan utama dalam penyebaran berita. Setelah itu muncul televisi yang lebih canggih bisa menayangkan gambar. Yaitu sebagai media massa audio visual.

#### c. Media Online

Baru populer di abad 21, google lahir pada tahun 1997. Media internet bisa melebihi kemampuan media cetak dan elektronik. Apa yang ada pada kedua media tersebut bisa masuk dalam jaringan internet melalui website. Banyak kelebihan media maassa internet dibanding media yang lain.

Namun akses internet yang masih terbilang bebas bisa berbahaya bagi pengguna yang belum mengerti. Misalnya penipuan, pornografi dsb. Media internet tidak harus dikelola sebuah perusahaan layaknya media cetak dan elektronik, melainkan bisa juga dilakukan oleh individu.

### **2.2.3 Fungsi Komunikasi Massa**

#### a. Fungsi Pengawasan

Media massa merupakan sebuah medium dimana dapat digunakan untuk pengawasan terhadap aktivitas masyarakat pada umumnya. Fungsi pengawasan ini bisa berupa peringatan dan kontrol sosial maupun kegiatan persuasif. Pengawasan dan kontrol sosial dapat dilakukan untuk aktivitas preventif untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.

#### b. Fungsi *Social Learning*

Fungsi utama dari komunikasi massa melalui media massa adalah melakukan guiding dan pendidikan sosial kepada seluruh masyarakat. Media massa bertugas untuk memberikan pencerahan-pencerahan kepada masyarakat dimana komunikasi massa itu berlangsung. Komunikasi massa dimaksudkan agar proses pencerahan itu berlangsung efektif, efisien dan menyebar secara bersamaan di masyarakat secara luas. Fungsi komunikasi massa ini merupakan sebuah andil yang dilakukan untuk menutupi kelemahan fungsi-fungsi paedagogi yang dilaksanakan melalui komunikasi tatap muka, dimana karena sifatnya, maka fungsi paedagogi hanya dapat berlangsung secara eksklusif antara individu tertentu saja.

c. Fungsi Penyampaian Informasi

Komunikasi massa yang mengandalkan media massa, memiliki fungsi utama, yaitu menjadi proses penyampaian informasi kepada masyarakat luas. Komunikasi massa memungkinkan informasi dari institusi publik tersampaikan kepada masyarakat secara luas dalam waktu cepat sehingga fungsi informatif tercapai dalam waktu cepat dan singkat.

d. Fungsi Transformasi Budaya

Fungsi informatif adalah fungsi-fungsi yang bersifat statis, namun fungsi fungsi lain yang lebih dinamis adalah fungsi transformasi budaya. Komunikasi massa sebagaimana sifat-sifat budaya massa, maka yang terpenting adalah komunikasi massa menjadi proses transformasi budaya yang dilakukan bersamasama oleh semua komponen komunikasi massa, terutama yang didukung oleh media massa. Fungsi transformasi budaya ini menjadi sangat penting dan

terkait dengan fungsi-fungsi lainnya terutama fungsi *social learning*, akan tetapi fungsi transformasi budaya lebih kepada tugasnya yang besar sebagai bagian dari budaya global. Sebagaimana diketahui bahwa perubahan-perubahan budaya yang disebabkan karena perkembangan telematika menjadi perhatian utama semua masyarakat di dunia, karena selain dapat dimanfaatkan untuk pendidikan juga dapat dipergunakan untuk fungsi-fungsi lainnya, seperti politik, perdagangan, agama, hukum, militer, dan sebagainya. Jadi, tidak dapat dihindari bahwa komunikasi massa memainkan peran penting dalam proses ini dimana hampir semua perkembangan telematika mengikutsertakan proses-proses komunikasi massa terutama dalam proses transformasi budaya.

e. Hiburan

Fungsi lain dari komunikasi adalah hiburan, bahwa seiring dengan fungsi-fungsi lain, komunikasi massa juga digunakan sebagai medium hiburan, terutama karena komunikasi massa menggunakan media massa, jadi fungsi-fungsi hiburan yang ada pada media massa juga merupakan bagian dari fungsi komunikasi massa.

Transformasi budaya yang dilakukan oleh komunikasi massa mengikutsertakan fungsi hiburan ini sebagai bagian penting dalam fungsi komunikasi massa. Hiburan tidak terlepas dari fungsi media massa itu sendiri dan juga tidak terlepas dari tujuan transformasi budaya. Dengan demikian, maka fungsi hiburan dari komunikasi massa saling mendukung fungsi-fungsi lainnya dalam proses komunikasi massa (Bungin, 2006:79).

## **2.3 Media Cetak**

Media cetak adalah suatu media yang statis dan mengutamakan pesan-pesan visual. Media ini terdiri dari lembaran dengan sejumlah kata, gambar, atau foto, dalam tata warna dan halaman putih seperti televisi dan radio dalam jajaran medium penyiaran, fungsi utama media cetak adalah member informasi dan menghibur. Media ini berbeda dengan media elektronik dalam hal kemampuannya untuk memperoleh penghargaan. Media cetak adalah suatu dokumen atas segala hal yang dikatakan orang lain dan rekaman peristiwa yang ditangkap oleh sang jurnalis dan diubah dalam bentuk kata-kata, gambar, foto, dan sebagainya.

Orang-orang yang bekerja pada media cetak memperoleh penghargaan jurnalistik yang dihormati karena kredibilitasnya. Media pers memiliki sifat-sifat yang khas, yaitu bisa didokumentasikan memungkinkan adanya dialog, walaupun tidak secara cepat dan langsung pers bersifat umum, isinya tidak hanya menyangkut satu bidang tertentu saja dan biasanya memiliki tegang waktu dan menyampaikannya (Toto, 2004:10).

### **2.3.1 Jenis-jenis Media Cetak**

Kemajuan IPTEK dan membawah manusia pada erah yang instant dengan berbagai media yang dapat digunakan sebagai alat bantu (media komunikasi), secara umum masyarakat mengenal beberapa media, yaitu cetak dan elektronik, maka dalam hal ini media cetak yang bisa dibagi menjadi beberapa bagian antara lain:

- a. Surat kabar atau Koran, yaitu kumpulan berita, artikel, cerita, iklan dan sebagainya yang tercetak dalam lembaran kertas ukuran plano, terbit secara teratur, setiap hari atau seminggu sekali.
- b. Majalah adalah kumpulan majalah berita, artikel, cerita, iklan dan sebagainya yang tercetak dalam lembaran kertas ukuran folio atau kuarto, dijilid dalam bentuk buku. Majalah biasanya terbit teratur, seminggu sekali, sebulan sekali atau setahun sekali.
- c. Tabloid adalah kumpulan berita, artikel, cerita, iklan dan sebagainya yang tercetak dalam lembaran kertas ukuran broadsheet (lebih kecil dari plano) dan dilipat seperti surat kabar. Tabloid biasanya terbit teratur, seminggu sekali, dua minggu atau sebulan sekali.
- d. Bulletin adalah kumpulan berita, artikel, cerita, iklan dan sebagainya yang tercetak dalam lembaran kertas ukuran *broadsheet* (lebih kecil dari plano) dan dilipat seperti surat kabar. Bulletin biasanya terbit tidak teratur atau sering disebut penerbitan berkalah.
- e. Buku adalah tulisan tentang ilmu pengetahuan, esai, cerita-cerita, panjang, sejarah dan sebagainya yang tercetak dalam lembaran kertas ukuran setengah kuarto atau setengah folio yang dijilid rapi (Toto, 2004:10).

### **2.3.2 Isi Media Cetak**

Menurut Sumadiria (2005:2) mengatakan, halaman-halaman dalam surat kabar atau media massa secara umum isinya dapat digolongkan ke dalam tiga kelompok besar. Kelompok pertama adalah berita (*news*), kelompok dua yaitu opini (*views*), dan kelompok ketiga adalah iklan (*advertising*).

a. Opini

Pendapat atau pandangan masyarakat kepada suatu kejadian atau peristiwa secara subjektif itulah yang dikatakan opini. Dalam surat kabar, opini mendapat halaman tersendiri yang tidak tergabung dengan berita. Hal ini dimaksudkan agar pembaca tidak keliru dalam menafsirkan apakah tulisan tersebut berupa berita atau berupa opini.

Tulisan opini merupakan tulisan yang berisi gagasan, ulasan, atau kritik terhadap suatu topik hangat yang menjadi bahasan banyak pihak. Masalah yang terjadi dan dekat dengan kehidupan masyarakat layak menjadi tulisan opini. Opini biasanya memaparkan pemikiran analitis maupun sintetis tentang suatu topik melalui sudut pandang dan pemikiran yang kritis dan tajam. Opini adalah pendapat penulis yang bersifat subjektif (Yunus, 2010:128).

b. Iklan

Iklan merupakan 'nyawa' bagi pembisnis media. Tanpa iklan mustahil penerbitan bisa langgeng. Untuk pendapatan iklan yang banyak, terlebih dahulu media tersebut isinya harus diterima oleh para pelanggannya, dan sudah memiliki oplah/tiras yang signifikan (Abdurahman, 2007:37).

Menurut Stanley Schindler mengatakan periklanan merupakan salah satu jenis teknik komunikasi massa dengan membayar ruangan atau waktu yang disediakan media massa tersebut untuk menyiarkan informasi tentang barang atau jasa yang ditawarkan oleh si pesang iklan (produsen atau penjual barang maupun jasa). Pendek kata, periklanan adalah salah satu metode untuk memperkenalkan barang, jasa, atau gagasan kepada publik (Suhandang, 2005: 14).

c. Berita

Menurut Freda Morris (Fachruddin, 2012 : 49). mengemukakan “*News is immediate, the important, the things that have impact on our lives.*” artinya adalah berita adalah sesuatu yang baru, penting yang dapat memberikan dampak dalam kehidupan manusia. Terdiri dari unsur- unsur baru, penting, dan bermanfaat bagi manusia.

Sementara menurut JB Wahyudi . (Fachruddin.2012 : 49). Melengkapi definisi berita, yaitu laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai penting, menarik bagi sebagian khalayak, masih baru dan dipublikasikan secara luas melalui media massa periodik. Definisi berita tersebut mengandung unsur yang :

1. Baru dan penting
2. Bermakna dan berpengaruh
3. Menyangkut hidup orang banyak
4. Relevan dan menarik

Pemberitaan atau reportase adalah laporan lengkap ataupun interpretative (telah disajikan sebagaimana dianggap penting oleh redaksi pemberitaan) ataupun berupa pemberitaan penyelidikan (investigatif reporting) yang merupakan pengkajian fakta-fakta lengkap dengan latar belakang, trend/kecenderungan, yang mungkin terjadi di masa mendatang.

Peristiwa perlu diberitakan paling tidak berdasarkan dua alasan, yaitu untuk memenuhi tujuan politik keredaksian suatu media televisi atau memenuhi kebutuhan pemirsa. Sedangkan tujuan media televisi memberitakan suatu

peristiwa bermacam-macam kepentingan pasar, kelompoknya, objektivitas atau hati nurani. (Fachruddin, 2012:50).

### **2.3.3 Berdasarkan Persoalan**

Berita yang didasarkan pada topik masalah mencakup berbagai bidang yang sangat kompleks. Secara besarannya biasa dikelompokkan menjadi berita politik, berita ekonomi, kriminal dan sebagainya. Demikian rumitnya, demi menggali unsur daya tariknya, pengelompokkan bidang di atas dibuat semacam rubrikasi dalam surat kabar dan majalah.

Berikut dibahas beberapa bidang yang menyangkut berita dilihat dari segi persoalan sebagai gambaran tentang luasnya bidang-bidang pemberitaan dan sumber-sumber yang harus diliput oleh seorang wartawan.

#### **1. Berita Politik**

Terdiri dari dua kata berita dan politik. Dalam pengertian sederhana berita adalah fakta atau informasi yang ditulis oleh wartawan, dan dimuat di media pers. Baik itu surat kabar, majalah, radio, maupun televisi (Widodo, 1997:28). Politik merupakan proses pembentukan dan pembagian kekuasaan dalam masyarakat yang antara lain berwujud proses pembuatan keputusan khususnya dalam Negara (Cangara, 2009: 28). Berita-berita politik selalu menarik perhatian pembaca karena politik sangat mempengaruhi kepentingan-kepentingan pribadi dalam suatu negara. Dalam hal ini tidak hanya berita politik nasional tetapi juga berita-berita politik internasional (Assegaff, 1991: 61).

Berita politik adalah berita yang menyangkut kegiatan politik atau peristiwa disekitar masalah-masalah ketatanegaraan dan segala hal yang berhubungan

dengan urusan Pemerintahan dan Negara. Politik disini harus diartikan sebagai upaya manusia untuk menata kehidupan rakyat, pemerintahan dan Negara demi mencapai suatu tujuan dan cita-cita bersama yang luhur, yaitu perbaikan hidup atau nasib bangsanya. Berita politik mencakup kehidupan berbangsa dan bernegara yang berpengaruh langsung terhadap kehidupan rakyat. Tidak hanya menyangkut masalah kabinet, parlemen, penegakan hukum, dan partai politik tetapi juga masalah-masalah diplomasi dalam hubungan internasional dan politik lokal.

Berita politik menjadi menu pokok isi media karena pengaruhnya cukup luas dan mendalam bagi kehidupan rakyat sehari-hari. Berita politik akan terasa meninggi intensitas dan gemannya tatkala menjelang, saat, dan pasca pemilihan umum, sidang-sidang DPR/MPR, pembentukan kabinet, krisis lembaga legislatif, pemilihan kepala daerah, kongres partai dan sebagainya. Berita politik diminati karena akibat yang ditimbulkannya selalu menyentuh kehidupan pribadi. Selalu ada hubungan emosional antara seseorang dengan keputusan-keputusan politik. Rasa keadilan selalu menyentuh hati berkaitan dengan perilaku dengan sifat-sifat atau perkembangan politik disuatu negara, bahkan dunia. Terlebih di alam demokrasi, berita politik akan menjadi kebutuhan vital bagi penikmat berita yang peduli nasib bangsa dan masa depan negaranya (Barus, 2010:41).

## 2. Berita Ekonomi

Masalah ekonomi juga memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan kita. Masalah ekonomi sering kali memberi dampak nyata bagi kehidupan manusia.

Sebagian orang berpandangan bahwa kehidupan ekonomi kita menjadi basis dalam keseimbangan lembar-lembar korporasi.

Kenaikan harga barang pokok misalnya, dapat langsung memukul pembaca dan tentu saja perubahan seputar kenaikan tersebut menjadi bahan berita yang menarik perhatian pembaca. Masalah ekonomi sering kali sangat menentukan arah perkembangan politik. Itu sebabnya halaman pertama pada harian-harian umumnya dipenuhi berita politik, berita ekonomi sesungguhnya menempati urutan kedua setelah berita politik.

### 3. Berita Kriminal

Kriminalitas juga dianggap sebagai peristiwa yang menarik karena pada dasarnya manusia ingin hidup dalam suasana tenteram. Oleh sebab itu, peristiwa kriminal sendiri (*event of crime*) mengundang daya tarik karena mengandung ancaman. Peristiwa perampokan, pemerkosaan, pembunuhan, pembajakan selalu menarik perhatian pembaca (Barus, 2010:41).

## 2.4 Partisipasi Politik

### 2.4.1 Pengertian Partisipasi Politik

Peran serta masyarakat merupakan kata lain dari istilah standar dalam ilmu politik, yaitu partisipasi politik. Dalam ilmu politik partisipasi diartikan sebagai upaya warga masyarakat baik secara individual maupun kelompok, untuk ikut serta dalam mempengaruhi pembentukan kebijakan publik dalam sebuah Negara (Gaffar, 1998:240).

Partisipasi adalah penentuan sikap dan keterlibatan hasrat setiap individu dalam situasi dan kondisi organisasinya, sehingga pada akhirnya mendorong

individu tersebut untuk berperan serta dalam pencapaian tujuan organisasi, serta ambil bagian dalam setiap pertanggungjawaban bersama (Rahman, 2002:128).

#### 2.4.2 Bentuk-bentuk Partisipasi Politik

Peran serta atau partisipasi politik masyarakat dapat dikategorikan dalam bentuk-bentuk berikut:

*Electoral Activity*, yaitu segala bentuk kegiatan yang secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan pemilihan. Termasuk dalam kategori ini adalah ikut serta dalam memberikan sumbangan atau kampanye, menjadi sukarelawan dalam kegiatan kampanye, ikut mengambil bagian dalam kampanye atau *rally* politik dalam sebuah partai, mengajak seseorang untuk mendukung dan memilih sebuah partai atau calon pemimpin, memberikan suara dalam pemilihan, mengawasi pemberian dan penghitungan suara, menilai calon-calon yang diajukan dan lain-lainnya.

*Lobbying*, yaitu tindakan dari seseorang atau sekelompok orang untuk menghubungi pejabat pemerintah ataupun tokoh politik dengan tujuan untuk mempengaruhinya menyangkut masalah tertentu.

*Organization Activity*, yaitu keterlibatan warga masyarakat ke dalam organisasi sosial dan politik, apakah ia sebagai pimpinan, aktivitis, atau anggota biasa.

*Contacting*, yaitu partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat secara langsung dengan pejabat pemerintah atau tokoh politik, baik dilakukan secara individu maupun kelompok orang yang kecil jumlahnya.

*Violance*, yaitu dengan cara-cara kekerasan untuk mempengaruhi pemerintah, yaitu dengan cara kekerasan, pengacauan dan pengrusakan terhadap barang atau individu (Gaffar, 1998:242).

## **2.5 Hipotesis**

Menurut Sugiyono (2011:122) yang dimaksud hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu penelitian yang benar dan juga salah tergantung kesesuaian antara teori dengan kenyataan dan fakta di lapangan. Adapun Hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Ho : Berita politik di harian waspada tidak berpengaruh dalam meningkatkan partisipasi politik kader partai gerindra di Patumbak.

Ha : Berita politik di harian waspada berpengaruh dalam meningkatkan partisipasi politik kader partai gerindra di Patumbak.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

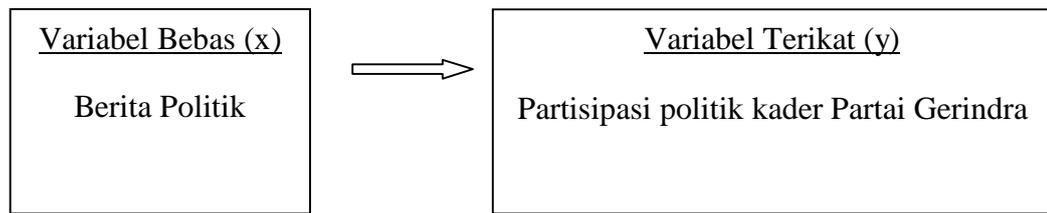
#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data menggunakan kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian juga merupakan suatu proses yang panjang, berasal dari minat mengetahui gejala sesuatu, selanjutnya berkembang menjadi gagasan, teori, konseptualisasi, pemilihan metode yang sesuai, dan seterusnya. Jadi, metode penelitian merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran atau keberhasilan dalam penelitian. Sugiyono (2015:14).

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif, dimana data-data yang dikumpulkan berupa angka. Data yang berupa angka kemudian dikelola dan di analisis untuk mendapatkan informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut. Adanya sampel adalah salah satu alat survey oleh statistik dan dihitung menggunakan rumus untuk menentukan seberapa besar ukuran sampel yang diperlukan dari suatu populasi untuk mencapai hasil dengan tingkat akurasi yang dapat diterima.

#### **3.2 Kerangka Konsep**

Kerangka konsep dalam penelitian ini menggunakan model teoritis dengan memasukkannya ke dalam sebuah bagan berikut :



### 3.3 Definisi Konsep

Adapun penggunaan konsep pada penelitian ini sebagai berikut :

a. Berita Politik

Adalah berita yang menyangkut kegiatan politik atau peristiwa disekitar masalah-masalah ketatanegaraan dan segala hal yang berhubungan dengan urusan pemerintahan dan Negara.

b. Partisipasi Politik

Partisipasi Politik adalah penentuan sikap dan keterlibatan hasrat setiap individu dalam situasi dan kondisi organisasinya, sehingga pada akhirnya mendorong individu tersebut untuk berperan serta dalam pencapaian tujuan organisasi, serta ambil bagian dalam setiap pertanggungjawaban bersama (Rahman, 2002:128).

### 3.4 Definisi Operasional

Operasional konsep merupakan suatu langkah penelitian, dimana peneliti meletakkan variabel penelitian kedalam konsep yang memuat indikator-indikator yang lebih rinci dan dapat diukur. Fungsi operasionalisasi konsep ini adalah mempermudah peneliti dalam melakukan pengukuran. Hal ini merujuk kepada bagaimana peneliti memperoleh suatu kasus dalam satu kategori tertentu.

Sugiyono (2011:61) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai

variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Operasionalisasi konsep dalam penelitian ini ditunjukkan dalam bentuk table sebagai berikut:

(Tabel 31)

Variabel Teoritis	Variabel Operasional
Variabel Bebas (x) Berita Politik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tokoh Politik</li> <li>2. Politik Lokal</li> <li>3. Masalah Diplomasi</li> </ol>
Variabel Terikat (y) Partisipasi Politik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Electoral Activity</i></li> <li>2. <i>Lobbying</i></li> <li>3. <i>Organization Activity</i></li> <li>4. <i>Contacting</i></li> <li>5. <i>Violance</i></li> </ol>

(Sumber : Hasil Olahan 2018)

a. Variabel Bebas X (Berita Politik) terdiri dari :

1. Tokoh Politik adalah seseorang yang karena latar belakang sejarahnya, dikenal oleh masyarakat sehingga segala pendapatnya diikuti dan mempunyai kemampuan karismatis yang bersifat mempersatukan dan menengahi.

2. Politik Lokal merupakan semua kegiatan politik yang berada pada level lokal, dalam hal ini diantaranya kota, kabupaten, dan desa. Politik lokal berkaitan dengan politik seperti halnya pemerintah lokal, pembentukan kebijakan daerah, maupun pemilihan kepala daerah.
  3. Masalah Diplomasi merupakan suatu urusan untuk kepentingan tertentu melalui wakilnya. Diplomasi erat kaitannya dengan Negara sebagai salah satu instrumen penting dalam pelaksanaan politik luar negeri. Diplomasi dilakukan untuk menjalin, mempererat hubungan antar suatu Negara.
- b. Variabel Terikat Y (Partisipasi Politik)
1. *Electoral Activity* merupakan segala bentuk kegiatan yang secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan pemilihan. Termasuk dalam kategori ini adalah ikut serta dalam memberikan sumbangan atau kampanye, menjadi sukarelawan.
  2. *Lobbying* adalah tindakan dari seseorang atau sekelompok orang untuk menghubungi pejabat pemerintah ataupun tokoh politik dengan tujuan untuk mempengaruhinya menyangkut masalah tertentu.
  3. *Organization Activity* merupakan Keterlibatan warga masyarakat ke dalam organisasi sosial dan politik.
  4. *Contacting* adalah Partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat secara langsung dengan pejabat pemerintah atau tokoh politik
  5. *Violance* merupakan cara-cara kekerasan untuk mempengaruhi pemerintah, yaitu dengan cara kekerasan, pengacauan dan pengrusakan terhadap barang atau individu.

### **3.5 Populasi dan Sampel**

#### **3.5.1 Populasi**

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 117).

Menurut (Arikunto, 2013:173) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun presentase kesamaan itu sedikit atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian dan bukan hanya individu saja akan tetapi bisa diambil dari benda-benda disekitar untuk dijadikan populasi. Populasi yang diambil 20 Kader, untuk tujuan diadakan populasi dalam penelitian adalah agar suatu penelitian dapat mengukur sesuatu dengan kasusnya dan tidak akan berlebihan dengan populasi yang sudah diukur.

#### **3.5.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil *total sampling* karena menurut sugiyono jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 20 orang.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dan informasi yang dilakukan dengan cara penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan data melalui:

a. Angket/kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Iskandar, 2008:77). Yang bertujuan untuk memperoleh data yang relevan serta memperoleh data dengan reliabilitas dan validitas yang setinggi mungkin. Data yang dikumpulkan meliputi hal-hal yang berkaitan dengan variabel-variabel penilaian. Bobot nilai angket yang ditentukan berdasarkan skala likert (Husaini dan Purnomo,2004:69) yaitu:

1. Sangat Setuju (SS) dengan nilai 4
2. Setuju (S) dengan nilai 3
3. Tidak Setuju (TS) dengan nilai 2
4. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1

b. Studi Kepustakaan

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder dengan membaca, mengumpulkan data, mencatat, mempelajari text book dan buku-buku pelengkap atau referensi, seperti: jurnal, majalah dan media cetak lainnya di perpustakaan atau di tempat lainnya

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Karena metode yang digunakan adalah

metode deskriptif kuantitatif, maka data yang di kumpulkan dalam penelitian korelasional. Penelitian ini melihat ada atau tidaknya hubungan yang terjalin di antara kedua variabel dan bila ada, seberapa erat dan berarti atau tidaknya hubungan tersebut.

Untuk menghitung besarnya korelasi peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment Persons* yang dikutip oleh (Rakhmat,2010:175).

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$n$  = Jumlah Sampel Penelitian

$x$  = Variabel Bebas

$y$  = Variabel Terkait

### 3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor PAC Gerindra Patumbak. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Agustus 2018.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah PAC Gerindra Patumbak. Semua responden di beri kuesioner, dimana terdapat 24 pertanyaan dari 9 pertanyaan variabel bebas (X) dan 15 pertanyaan untuk variabel terikat (Y). Setelah dilakukan penelitian dilapangan melalui penyebaran kuisisioner, maka diperoleh data tentang keadaan menurut umur dan jenis kelamin yang di sajikan dalam bentuk table. Data-data tersebut disajikan dalam bentuk analisis data dengan jumlah responden sebanyak 20 orang. Data yang diteliti diperoleh dari hasil penelitian ini dianalisis dengan bentuk tabel tunggal, uji korelasi dengan rumus Product Momment Correlation.

Dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden dan hasil yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel-tabel sebagai berikut :

##### **4.1.1 Analisis Tabel Tunggal**

###### **a. Identitas Responden**

Identitas responden untuk mengetahui latar belakang responden yang menjadi langkah awal untuk menyempurnakan sebuah data agar menjadi data yang diambil lebih konkret. Adapun indentitas yang dianggap penting menurut penelitian ini meliputi jenis kelamin dan umur yang merupakan identitas responden.

**Table 4.1****Distribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>No</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
1	Laki-Laki	18	90
2	Perempuan	2	10
<b>Jumlah</b>		20	100

Sumber: Angket tahun 2018

Sesuai dengan tabel di atas diperoleh persentase tertinggi adalah responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 18 orang atau 90%, sementara responden perempuan sebanyak 2 orang atau 10%. Dapat dilihat anggota PAC partai Gerindra Patumbak yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak daripada perempuan.

**Table 4.2****Distribusi Responden Berdasarkan Usia**

<b>No.</b>	<b>Usia</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1.	20 – 30 tahun	15	75
2	31 – 40 tahun	3	15
3.	41 – 50 tahun	2	10
<b>Jumlah</b>		20	100

Sumber: Angket tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa dari 20 responden yang berusia 20-30 tahun berjumlah 15 orang (75%), yang berusia 31-40 tahun

berjumlah 3 orang (15%), yang berusia 41-50 tahun berjumlah 2 orang (10%),. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden di dominasi oleh kader partai yang berumur 20-30 tahun.

#### 4.1.2 Analisis Data

1. Analisis data untuk Variabel (X) Berita Politik dengan indikator:

**Tabel 4.3**

**Distribusi jawaban responden tentang, Harian waspada selalu menjadikan berita politik sebagai headline**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	15	75
2.	Setuju	5	25
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		20	100

Sumber: Angket Pertanyaan No. 1

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari 20 responden yang menjawab sangat setuju 15 orang (75%), yang menjawab setuju 5 orang (25%), yang menjawab tidak setuju tidak ada (0%), yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada (0%). Hal ini berarti responden merasa setuju jika harian waspada menjadikn berita politik sebagai headline.

**Tabel 4.4**

**Distribusi jawaban responden tentang, Berita politik yang mengulas rekam jejak karir politisi menarik perhatian untuk dibaca**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1.	Sangat Setuju	18	90
2.	Setuju	2	10
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		20	100

Sumber: Angket Pertanyaan No. 2

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari 20 responden yang menjawab sangat setuju 18 orang (90%), yang menjawab setuju 2 orang (10%), yang menjawab tidak setuju tidak ada (0%), yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada (0%). Hal ini berarti responden setuju dengan adanya berita politik yang mengulas rekam jejak karir politisi menarik untuk dibaca.

**Tabel 4.5**

**Distribusi jawaban responden tentang, Harian waspada memuat berita komentar politisi yang menarik perhatian pembaca**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1.	Sangat Setuju	11	55
2.	Setuju	9	45
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		20	100

Sumber: Angket Pertanyaan No 3

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari 20 responden yang menjawab sangat setuju 10 orang (55%), yang menjawab setuju 9 orang (45%), yang menjawab tidak setuju tidak ada (0%), yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada (0%). Hal ini berarti responden sangat setuju harian waspada memuat berita yang memuat komentar politisi yang menarik perhatian pembaca.

**Tabel 4.6**

**Distribusi jawaban responden tentang, Politik lokal menjadi sajian utama berita politik di harian waspada**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1.	Sangat Setuju	19	95
2.	Setuju	1	5
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		20	100

Sumber: Angket Pertanyaan No 4

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari 20 responden yang menjawab sangat setuju 19 orang (95%), yang menjawab setuju 1 orang (5%), yang menjawab tidak setuju tidak ada (0%), yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada (0%). Hal ini berarti responden sangat setuju berita politik lokal menjadi sajian utama berita politik di harian waspada.

**Tabel 4.7**

**Distribusi jawaban responden tentang, Pemberitaan politik daerah sebagai wujud demokrasi pada tingkat lokal**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1.	Sangat Setuju	3	15
2.	Setuju	17	85
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		20	100

Sumber: Angket Pertanyaan No 5

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari 20 responden yang menjawab sangat setuju 3 orang (15%), yang menjawab setuju 17 orang (85%), yang menjawab tidak setuju tidak ada (0%), yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada (0%). Hal ini berarti responden setuju jika berita politik daerah sebagai wujud demokrasi pada tingkat lokal.

**Tabel 4.8**

**Distribusi jawaban responden tentang, Pemberitaan politik lokal mempengaruhi pembentukan kebijakan publik**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1.	Sangat Setuju	2	10
2.	Setuju	15	75
3.	Tidak Setuju	3	15
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		20	100

Sumber: Angket Pertanyaan No 6

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari 20 responden yang menjawab sangat setuju 2 orang (10%), yang menjawab setuju 15 orang (75%), yang menjawab tidak setuju 3 orang (15%), yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada (0%). Hal ini berarti responden setuju dengan adanya pemberitaan politik lokal dapat mempengaruhi kebijakan publik.

**Tabel 4.9**

**Distribusi jawaban responden tentang, Membaca berita diplomasi nasional internasional**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1.	Sangat Setuju	8	40
2.	Setuju	11	55
3.	Tidak Setuju	1	5
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		20	100

Sumber: Angket Pertanyaan No 7

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari 20 responden yang menjawab sangat setuju 8 orang (40%), yang menjawab setuju 11 orang (55%), yang menjawab tidak setuju ada 1 orang (5%), yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada (0%). Hal ini berarti responden setuju membaca berita diplomasi nasional maupun internasional.

**Tabel 4.10**

**Distribusi jawaban responden tentang, Pemberitaan diplomasi melalui pengenalan seni dan budaya**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1.	Sangat Setuju	6	30
2.	Setuju	14	70
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		20	100

Sumber: Angket Pertanyaan No 8

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari 20 responden yang menjawab sangat setuju 6 orang (30%), yang menjawab setuju 14 orang (70%), yang menjawab tidak setuju tidak ada (0%), yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada (0%). Hal ini berarti responden setuju dengan adanya pemberitaan diplomasi melalui pengenalan seni dan budaya.

**Tabel 4.11**

**Distribusi jawaban responden tentang, Pemberitaan diplomasi  
menyelesaikan konflik antarnegara**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1.	Sangat Setuju	7	35
2.	Setuju	13	65
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		20	100

Sumber: Angket Pertanyaan No 9

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari 20 responden yang menjawab sangat setuju 7 orang (35%), yang menjawab setuju 13 orang (65%), yang menjawab tidak setuju tidak ada (0%), yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada (0%). Hal ini berarti responden setuju dengan adanya pemberitaan diplomasi yang menyelesaikan konflik antarnegara.

2. Analisis data untuk Variabel (X) Partisipasi Politik dengan indikator:

**Tabel 4.12**

**Distribusi jawaban responden tentang, Aktif menjadi sukarelawan dalam kegiatan politik**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1.	Sangat Setuju	19	95
2.	Setuju	1	5
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		20	100

Sumber: Angket Pertanyaan No 10

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari 20 responden yang menjawab sangat setuju 19 orang (95%), yang menjawab setuju 1 orang (5%), yang menjawab tidak setuju tidak ada (0%), yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada (0%). Hal ini berarti responden sangat setuju dengan adanya sukarelawan yang aktif dalam kegiatan politik.

**Tabel 4.13****Distribusi jawaban responden tentang, Turut andil dalam deklarasi calon kepala daerah**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1.	Sangat Setuju	1	5
2.	Setuju	15	75
3.	Tidak Setuju	4	20
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		20	100

Sumber: Angket Pertanyaan No 11

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari 20 responden yang menjawab sangat setuju 1 orang (5%), yang menjawab setuju 15 orang (75%), yang menjawab tidak setuju tidak 4 orang (20%), yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada (0%). Hal ini berarti responden setuju dengan ikut andil dalam deklarasi calon kepala daerah.

**Tabel 4.14**

**Distribusi jawaban responden tentang, Memiliki alat praga kampanye politik calon kepala daerah**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1.	Sangat Setuju	4	38,46
2.	Setuju	16	61,54
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		20	100

Sumber: Angket Pertanyaan No 12

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari 20 responden yang menjawab sangat setuju 4 orang (20%), yang menjawab setuju 16 orang (80%), yang menjawab tidak setuju tidak ada (0%), yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada (0%). Hal ini berarti responden setuju dengan adanya alat praga kampanye politik calon kepala daerah.

**Tabel 4.15**

**Distribusi jawaban responden tentang, Aktif mempengaruhi masyarakat  
terkait urusan politik tertentu**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1.	Sangat Setuju	4	20
2.	Setuju	15	75
3.	Tidak Setuju	1	5
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		20	100

Sumber: Angket Pertanyaan No 13

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari 20 responden yang menjawab sangat setuju 4 orang (20%), yang menjawab setuju 15 orang (75%), yang menjawab tidak setuju 1 orang (5%), yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada (0%). Hal ini berarti responden setuju dengan aktif mempengaruhi masyarakat terkait urusan politik tertentu.

**Tabel 4.16**

**Distribusi jawaban responden tentang, Aktif mengajak masyarakat untuk terlibat kegiatan politik**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1.	Sangat Setuju	3	15
2.	Setuju	12	60
3.	Tidak Setuju	5	25
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		20	100

Sumber: Angket Pertanyaan No 14

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari 20 responden yang menjawab sangat setuju 3 orang (15%), yang menjawab setuju 12 orang (60%), yang menjawab tidak setuju 5 orang (25%), yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada (0%). Hal ini berarti responden setuju dengan aktif mengajak masyarakat untuk terlibat kegiatan politik.

**Tabel 4.17****Distribusi jawaban responden tentang, Aktif bekerja sama dalam urusan politik**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1.	Sangat Setuju	17	85
2.	Setuju	2	10
3.	Tidak Setuju	1	5
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		20	100

Sumber: Angket Pertanyaan No 15

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari 20 responden yang menjawab sangat setuju 17 orang (85%), yang menjawab setuju 2 orang (10%), yang menjawab tidak setuju 1 orang (5%), yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada (0%). Hal ini berarti responden setuju dengan adanya aktif bekerja sama dalam urusan politik.

**Tabel 4.18**

**Distribusi jawaban responden tentang, Aktif dalam kegiatan di partai politik**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1.	Sangat Setuju	18	90
2.	Setuju	2	10
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		20	100

Sumber: Angket Pertanyaan No 16

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari 20 responden yang menjawab sangat setuju 18 orang (90%), yang menjawab setuju 2 orang (10%), yang menjawab tidak setuju tidak ada (0%), yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada (0%). Hal ini berarti responden setuju dengan adanya aktif dalam kegiatan di partai politik.

**Tabel 4.19****Distribusi jawaban responden tentang, Terlibat dalam diskusi politik**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1.	Sangat Setuju	5	25
2.	Setuju	15	75
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		20	100

Sumber: Angket Pertanyaan No 17

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari 20 responden yang menjawab sangat setuju 5 orang (25%), yang menjawab setuju 15 orang (75%), yang menjawab tidak setuju tidak ada (0%), yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada (0%). Hal ini berarti responden setuju dengan adanya terlibat dalam diskusi politik.

**Tabel 4.20****Distribusi jawaban responden tentang, Partai politik mengubah kebijakan pemerintah**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1.	Sangat Setuju	0	0
2.	Setuju	7	35
3.	Tidak Setuju	13	65
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		20	100

Sumber: Angket Pertanyaan No 18

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari 20 responden yang menjawab sangat setuju tidak ada (0%), yang menjawab setuju 7 orang (35%), yang menjawab tidak setuju 13 orang (65%), yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada (0%). Hal ini berarti responden tidak setuju dengan partai politik mengubah kebijakan Pemerintah.

**Tabel 4.21**

**Distribusi jawaban responden tentang, Masyarakat berpartisipasi langsung dengan pejabat pemerintah atau tokoh politik**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1.	Sangat Setuju	16	80
2.	Setuju	4	20
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		20	100

Sumber: Angket Pertanyaan No 19

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari 20 responden yang menjawab sangat setuju 16 orang (80%), yang menjawab setuju 4 orang (20%), yang menjawab tidak setuju tidak ada (0%), yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada (0%). Hal ini berarti responden sangat setuju dengan masyarakat berpartisipasi langsung dengan pejabat pemerintah atau tokoh politik.

**Tabel 4.22****Distribusi jawaban responden tentang, Masyarakat berpartisipasi mendorong program pemerintah**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1.	Sangat Setuju	7	35
2.	Setuju	13	65
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		20	100

Sumber: Angket Pertanyaan No 20

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari 20 responden yang menjawab sangat setuju 7 orang (35%), yang menjawab setuju 13 orang (65%), yang menjawab tidak setuju tidak ada (0%), yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada (0%). Hal ini berarti responden setuju dengan masyarakat berpartisipasi mendorong program Pemerintah.

**Tabel 4.23**

**Distribusi jawaban responden tentang, Masyarakat menentukan arah kampanye politisi atau calon kepala daerah**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1.	Sangat Setuju	2	10
2.	Setuju	18	90
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		20	100

Sumber: Angket Pertanyaan No 21

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari 20 responden yang menjawab sangat setuju 2 orang (10%), yang menjawab setuju 18 orang (90%), yang menjawab tidak setuju tidak ada (0%), yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada (0%). Hal ini berarti responden setuju dengan masyarakat menentukan arah kampanye politisi atau calon kepala daerah.

**Tabel 4.24**

**Distribusi jawaban responden tentang, Mempengaruhi masyarakat dengan cara kekerasan, pengacauan dan pengrusakan**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1.	Sangat Setuju	0	0
2.	Setuju	0	0
3.	Tidak Setuju	3	15
4.	Sangat Tidak Setuju	17	85
<b>Jumlah</b>		20	100

Sumber: Angket Pertanyaan No 22

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari 13 responden yang menjawab sangat setuju tidak ada (0%), yang menjawab setuju tidak ada (0%), yang menjawab tidak setuju 3 orang (15%), yang menjawab sangat tidak setuju 17 orang (85%). Hal ini berarti responden sangat tidak setuju dengan adanya mempengaruhi masyarakat dengan cara kekerasan, pengacauan dan pengrusakan.

**Tabel 4.25**

**Distribusi jawaban responden tentang, Mempengaruhi masyarakat dengan cara kekerasan agar memilih calon tertentu**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1.	Sangat Setuju	0	0
2.	Setuju	0	0
3.	Tidak Setuju	5	25
4.	Sangat Tidak Setuju	15	75
<b>Jumlah</b>		20	100

Sumber: Angket Pertanyaan No 23

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari 20 responden yang menjawab sangat setuju tidak ada (0%), yang menjawab setuju tidak ada (0%), yang menjawab tidak setuju 5 orang (25%), yang menjawab sangat tidak setuju 15 orang (75%). Hal ini berarti responden sangat tidak setuju dengan adanya mempengaruhi masyarakat dengan cara kekerasan agar memilih calon tertentu.

**Tabel 4.26**

**Distribusi jawaban responden tentang, Menolak kebijakan pemerintah dengan cara merusak sarana dan prasarana publik**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1.	Sangat Setuju	0	0
2.	Setuju	0	0
3.	Tidak Setuju	2	10
4.	Sangat Tidak Setuju	18	90
<b>Jumlah</b>		20	100

Sumber: Angket Pertanyaan No 24

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari 20 responden yang menjawab sangat setuju tidak ada (0%), yang menjawab setuju tidak ada (0%), yang menjawab tidak setuju 2 orang (10%), yang menjawab sangat tidak setuju 18 orang (90%). Hal ini berarti responden sangat tidak setuju dengan adanya menolak kebijakan pemerintah dengan cara merusak sarana dan prasana publik.

## 4.1.3 Uji Statistik

**Tabel 4.27**  
**Tabulasi Data Hasil Variabel X**  
**Berita Politik**

No Responden	No. Instrumen									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	4	4	3	3	3	2	4	3	3	29
2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	32
3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	30
4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	31
5	3	4	3	4	4	3	4	3	3	31
6	4	4	3	4	3	3	3	4	4	32
7	3	4	3	4	3	3	3	3	3	29
8	3	4	4	4	3	3	3	3	3	30
9	4	4	4	4	3	3	3	4	4	33
10	4	4	4	4	3	3	4	3	3	32
11	4	4	3	4	3	3	4	4	4	33
12	4	4	3	4	3	3	4	4	3	32
13	4	4	4	4	3	3	3	3	4	32
14	3	4	4	4	3	3	4	3	4	32
15	4	4	4	4	3	3	3	3	4	32
16	4	4	4	4	3	3	4	3	3	32

<b>17</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>30</b>
<b>18</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>31</b>
<b>19</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>32</b>
<b>20</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>30</b>

Sumber: Hasil data angket Variabel (X)

Berdasarkan tabel diatas, dapat di ketahui bahwa nilai tertinggi responden adalah 33 dan nilai jawaban terendah adalah 29. Nilai-nilai tersebut dipergunakan untuk mengklarifikasi data dengan mencari jarak pengukuran (R) terlebih dahulu. Adapun nilai R adalah sebagai berikut:

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$R = 33 - 29 = 4$$

Setelah jarak pengukuran R diketahui, maka dapat dicari interval (i) dengan rumus sebagai berikut

$$i = \frac{R}{\text{Jarak Interval}}$$

$$i = \frac{4}{5}$$

$$i = 0,8$$

Setelah lebar interval diketahui maka jarak tersebut dapat digunakan untuk membatasi kategori jawaban responden seperti tinggi, sedang, rendah.

**Tabel 4.28**  
**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel (X)**  
**Berita Politik**

No.	Kategori	Frekuensi	Jumlah	Persentase
1	Tinggi	33 – 32	11	55
2	Sedang	31	3	15
3	Rendah	30 – 29	6	30
	Jumlah		20	100

Sumber: Hasil distribusi Frekuensi Variabel (X)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan dari seluruh responden yang menyatakan Berita Politik dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 11 orang (55%) yang menjawab Berita Politik dalam kategori sedang yaitu sebanyak 3 orang (15%) yang menjawab Berita Politik dalam kategori rendah sebanyak 6 orang (30%).

Hal ini berarti bahwa Berita Politik termasuk dalam kategori tinggi. Ini terbukti dari 20 responden menjawab Berita Politik untuk kategori tinggi (55%) di PAC Gerindra Patumbak.

**Tabel 4.29**  
**Tabulasi Hasil Data Variabel Y**  
**Partisipasi Politik**

No Responden	No. Instrumen															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	2	1	1	45
2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	1	2	1	44
3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	1	2	46
4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	2	1	37
5	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	2	1	2	46
6	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	1	2	1	44
7	4	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	1	1	1	41
8	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	1	2	1	45
9	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	1	1	1	46
10	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	1	2	1	45
11	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	1	1	1	41
12	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	1	1	1	42
13	4	3	3	2	3	2	4	3	2	4	4	3	1	1	1	40
14	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	1	1	1	40
15	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	1	1	1	43
16	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	1	1	1	43
17	4	2	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	1	1	1	40

<b>18</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>41</b>
<b>19</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>41</b>
<b>20</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>40</b>

Sumber : Hasil Data Angket Variable (Y)

Berdasarkan tabel diatas, dapat di ketahui bahwa nilai tertinggi responden adalah 46 dan nilai jawaban terendah adalah 37. Nilai-nilai tersebut dipergunakan untuk mengklarifikasi data dengan mencari jarak pengukuran (R) terlebih dahulu. Adapun nilai R adalah sebagai berikut:

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$R = 46 - 37 = 9$$

Setelah jarak pengukuran R diketahui, maka dapat dicari interval (i) dengan rumus sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{\text{Jarak Interval}}$$

$$i = \frac{9}{5}$$

$$i = 1,8$$

Sesudah lebar interval diketahui maka jarak tersebut dapat digunakan untuk membatasi kategori jawaban responden seperti tinggi, sedang, rendah.

**Tabel 4.30****Distribusi Frekuensi jawaban Responden terhadap Variabel (Y)****Partisipasi Politik**

No.	Kategori	Frekuensi	Jumlah	Persentase
1	Tinggi	46 – 44	8	40
2	Sedang	43 – 41	7	35
3	Rendah	40 – 37	5	25
	Jumlah		20	100

Sumber: Hasil distribusi Frekuensi Variabel (Y)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan dari seluruh responden yang menyatakan Partisipasi Politik dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 8 orang (40%) yang menjawab Partisipasi Politik dalam kategori sedang yaitu sebanyak 7 orang (35%) yang menjawab partisipasi Politik dalam kategori rendah sebanyak 5 orang (25%).

Hal ini berarti bahwa Partisipasi Politik termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 8 orang (40%) di PAC Gerindra Patumbak.

#### **4.1.4 Uji Korelasi Product Moment**

Untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Berita Politik di Harian Waspada dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Kader Partai Gerindra Pada Pemilihan Gubernur Sumut 2018, yang sekaligus menguji kebenaran Hipotesis yang di ajukan oleh penulis, maka digunakan rumus korelasi product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Sebelum menghitung nilai  $r$ , penulis memasukkan jumlah dari keseluruhan data ke dalam tabel untuk menghitung nilai korelasi, sebagai berikut :

**Tabel 4.31**

**Distribusi tabel perhitungan untuk mencari nilai korelasi sederhana**

No	Berita Politik (X)	Partisipasi Politik (Y)	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	29	45	1.305	841	2025
2	32	44	1.408	1.024	1936
3	30	46	1.380	900	2116
4	31	37	1.147	961	1369
5	31	46	1.426	961	2116
6	32	44	1.408	1.024	1936
7	29	41	1.189	841	1681
8	30	45	1.350	900	2025
9	33	46	1.518	1.089	2116
10	32	45	1.440	1.024	2025
11	33	41	1.353	1.089	1681
12	32	42	1.344	1.024	1764
13	32	40	1.280	1.024	1600
14	32	40	1.280	1.024	1600
15	32	43	1.376	1.024	1849

16	32	43	1.376	1.024	1849
17	30	40	1.200	900	1600
18	31	41	1.271	961	1681
19	32	41	1.312	1.024	1681
20	30	40	1.200	900	1600
	X= 625	Y= 850	XY = 26.563	X <sup>2</sup> =19.559	Y <sup>2</sup> =36.250

n : 20

X : 625

Y : 850

X<sup>2</sup> : 19.559

Y<sup>2</sup> : 36.250

XY : 26.563y

a. Menghitung Nilai r

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20 \times 26563 - (625)(850)}{\sqrt{(20 \times 19559 - (625)^2)(20 \times 36250 - (850)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{531260 - 531250}{\sqrt{(391180 - 390625)(725000 - 722500)}}$$

$$r_{xy} = \frac{10}{\sqrt{(555)(2500)}}$$

$$r_{xy} = \frac{10}{\sqrt{1387500}}$$

$$r_{xy} = \frac{10}{1178}$$

$$r_{xy} = 0,008$$

Berdasarkan hitungan diatas, diperoleh  $r$  hitung sebesar 0,008 ini menunjukkan ada atau tidaknya hubungan antar variabel X (berita politik) dan variabel Y (partisipasi politik), dengan nilai korelasi sebesar ini sangat lemah.

#### 4.1.5. Uji taraf signifikan

Pada penelitian ini digunakan korelasi product moment ini, taraf signifikan yang ditetapkan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05.

#### 4.1.6. Uji $t_{hitung}$ dan $t_{tabel}$

1. Menghitung nilai  $t_{hitung}$

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}} \\ &= \frac{0,008\sqrt{20-2}}{\sqrt{1-(0,008)^2}} \end{aligned}$$

$$= \frac{0,034}{\sqrt{0,999936}}$$

$$= \frac{0,034}{0,999967}$$

$$= 0,034$$

## 2. Menentukan nilai $t_{\text{tabel}}$

Nilai  $t_{\text{tabel}}$  dapat dicari dengan menggunakan tabel distribusi t dengan cara taraf signifikan  $\alpha = 0,05/2 = 0,025$ . Kemudian dicari  $t_{\text{tabel}}$  pada tabel distribusi t dengan ketentuan  $db = n - b - 2$ ,  $db = 20 - 2 = 18$ . Sehingga  $t_{(\alpha, db)} = t_{(0,025, 18)} = 2,100$

Untuk mengukur dan mengetahui seberapa kuat korelasi antara dua variabel dapat dilihat dari tabel berikut

**Tabel 4.32**

### Distribusi tabel perhitungan untuk mencari nilai korelasi sederhana

No	Nilai Korelasi ( $r$ )	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 0,100	Sangat Kuat

Sumber: Syofian (2015:337)

Berdasarkan tabel diatas diketahui ( $r$ ) = 0,008, maka tingkat hubungan korelasi bernilai sangat lemah dan terjadi hubungan searah antara variabel  $x$  dan  $y$ .

Adanya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap variabel Y adalah:

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,008)^2 \times 100\% \\
 &= 0,000064 \times 100\% \\
 &= 0,0064\%
 \end{aligned}$$

Artinya pengaruh variabel X (berita politik) terhadap variabel Y (partisipasi politik) sebesar 0,0064%.

#### 4.1.7. Membandingkan Nilai $t_{hitung}$ dan $t_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengujian, dalam membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  adalah untuk mengetahui apakah  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Hasil akhir yang diperoleh setelah membandingkan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , ternyata  $t_{hitung} = 0,034 < 2,100 = t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima.

## 4.2 Pembahasan

Penelitian ini membuktikan bahwa Pengaruh berita politik di harian waspada dalam meningkatkan partisipasi politik kader partai gerindra memiliki tingkat hubungan sangat lemah antara variabel X dan variabel Y, dimana diketahui  $(r) = 0,008$  yang sudah dirumuskan dengan menggunakan korelasi product moment. Dari 20 sampel yang sudah diuji dapat ditentukan antara berita

politik (variabel X) 55% pengaruh berita politik di harian waspada berada pada kategori tinggi, 15% pada kategori sedang dan 30% pada kategori rendah. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh berita politik di harian waspada memiliki pada kategori tinggi. Dilihat dari partisipasi politik (variabel Y) kader partai Gerindra, 40% menyatakan berada pada kategori tinggi, 35% pada kategori sedang dan 25% pada kategori rendah. Hal ini membuktikan bahwa partisipasi politik kader partai Gerindra pada pemilihan Gubernur Sumut 2018 memiliki pada kategori tinggi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah di kemukakan pada bab-bab sebelumnya serta hasil analisis data, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Berita Politik di Harian Waspada dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Kader Partai Gerindra pada Pemilihan Gubernur Sumut 2018”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berita politik memiliki pengaruh positif, namun tingkat hubungannya sangat lemah terhadap partisipasi politik kader partai Gerindra.
2. Hasil uji hipotesis yang diperoleh menunjukkan bahwa yang diajukan di terima kebenarannya. Hal ini dikarenakan setelah melakukan perhitungan statistik dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* antara pengaruh berita politik sebagai variabel (X) dan partisipasi politik sebagai variabel (Y) dengan presentasi  $r_{xy} = 0,008$  dan secara keseluruhan memiliki tingkat hubungan yang sangat lemah diantara kedua variabel.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dengan hasil yang sudah disimpulkan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi pimpinan maupun kader partai gerindra PAC patumbak, agar sekiranya memberi rujukan media massa terkait pilgubsu 2018, dimana harian Waspada merupakan media yang fokus terkait politik di Sumatera Utara, Baik lokal maupun Nasional.
2. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan dari sudut pandang yang berbeda diharapkan bisa menyempurnakan atau menjadikannya sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjut, sehingga akan membuahkan hasil yang maksimal dan lebih baik lagi.
3. Untuk peneliti yang ingin membuat kuesioner diharapkan agar tidak langung mengaplikasikan kuesioner, tanpa memahami teori dan rumus-rumus dari masing-masing variabel apabila terjadi kesalahan atau ketidak kesesuaian. Dengan demikian diharapkan peneliti akan mengetahui dengan benar apa yang sebetulnya ingin diukur, sehingga pertanyaan yang disampaikan mudah dimengerti para kuesioner, bahkan jika perlu dapat mengubah pernyataan agar sesuai dengan tujuan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Abdurahman & Muhidin. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur Penelitian*. Pustaka Setia, Bandung.
- Arikunto, Surahsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik : Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Erlangga, Jakarta
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi : Teori, Paradigma, dab Diskursus Komunikasi di Masyarakat*. Prenada Media Group. Jakarta.
- Cangara, Hafied. 2009. *Komunikasi Politik : Konsep, Teori, Dan Strategi*. PT. RajaGrafindo, Jakarta.
- Effendi, Unong Uchjana. 2009. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Fachrudin, Andi. 2012. *Dasar-dasar Produk Televisi*. Kencana, Jakarta.
- Gaffar, Afan. 1998. *Merangsang Partisipasi Politik Rakyat*. Pustaka Cidesindo, Jakarta.
- Hamad, Ibnu. 2004. *Konstruksi realitas politik dalam media massa: Sebuah studi critical discourse analysis terhadap berita-berita politik*. Jakarta.
- Hermawan, Agus. 2012. *Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Iskandar, 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (kuantitatif dan kualitatif*. Gaung Persada, Jakarta.
- Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT.Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Rahman, Arifin. 2002. *Sistem Politik Indonesia Dalam Prespektif Struktual Fungsional*. Penerbit SIC, Surabaya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Suhandang, Kustadi. 2005. *Manajemen Kiat Dan Strategi Periklanan*. Nuansa, Bandung.
- Sumadiria, Haris. 2005. *Menulis Artikel dan Tajuk Rencana: Panduan Penulis & Jurnalis Profesional*. Simbiosis Rektema Media, Bandung.
- Syofian, 2015. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Toto, Djuroto. 2004. *Manajemen Penerbitan Pers*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Widodo, *Teknik Wawancara Menulis Berita Di Surat Kabar dan Majalah*.
- Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Yunus, Syarifudin. 2010. *Jurnalistik Terapan*. Ghalia Indonesia, Bogor.

Sumber Lain :

<https://basyariahblog.wordpress.com/2016/12/10/peran-media-massa-dalam-membentuk-partisipasi-politik-masyarakat-indonesia-basyariah/>

[http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/8432/1/AMIRUL%20H ASAN-FUF.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/8432/1/AMIRUL%20H%20ASAN-FUF.pdf)

<http://umum-pengertian.blogspot.com/2016/06/pengertian-peran-secara-umum.html>

<http://defenisikata.blogspot.com/2015/08/definisi-dan-pengertian-tokoh-politik.html?m=1>

<http://dunsarwere.blogspot.com/2015/08/pengertian-politik-lokal-dan-sejarah.html?m=1>

<https://brainly.co.id/tugas/22678>

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Kapten Tuanku Burhanudin No. 3 Medan 2023 & Telp. (061) 6624567 • (061) 6610450 Ext 2(11).201Fu. (081) 6625474  
www.umu.ac.id

Sk-1

PENERANGAN  
RUMAH, SKRIPSI

Kepada yth.  
Bapak/Ibu Ketua Jurusan  
FISIPUMSU  
di  
Medan.

Medan, 19 Agustus 2020.

Assalamu 'alaikum wr. wb..

Dengan bontat, Saya yang bertanda langan c.i bav.1lh ini Mahasiswa Fakultas Umu Sosial dan

ilmu : .....a- . 1. ~ ~ . 8. j? ~ ~ ~ ~ '? . : ..  
N P M \ . ~ ! ? ~ . I ! 9 ~  
Jurusan .. ! . X H / ~ ~ ! : ' ! ~ i f : t ! ~ L  
Tabungan sks .. \ ~ J : . sks, IF Kumulatif ~ . ~ . 1

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

2

50! : itit Wv : f : SArf ~ i Mt & ~  
ytOffii (C ; ~ di dg) ~ : fi ~ t V ~ (? fIL ~ ~ f =)

"l tlr' o. M., rs - c. ~ A ~ ~ fl l l f . r ~ & 7 :  
l : < ' ~ ( ~ . ~ c b ~ G j ( r t ' t - c f . - \_ ~ h l " " " " " " ( c

Bersama permohaan ini saya lampirkan :

- 1. Tanda bukti lunas bcbn SPP Uhh.ap berjolan;
- 2. Daftar Kemaiuan Akademik Mabisiswa (DI<N>i) yang dikeluarkan oleh Dek.an.
- 3. Tanclabukti LUIlaSUangiBiaya Seminar Proposal;"

Demikianlah permohonan Saya, alas pemeriksaan dan persetnjuaa Bapakllbu, Saya ucapkan -  
terizna wih. Wassalam.

Rckomendas: Ketua JUMan :  
Diteruskan kepada Dekaa untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Pemohcn,

Medan, tgl, .. \ ~ .... A = V ! : ' \ ..... 20tg.

( . 1 ~ ~ . ~ ! ? P . )

Kerua,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kaplan Mughtar Basn No.3 Medan202~ Telp.(061)-24567 . (061)-1114S0Ext. 200-201Fax. (061)6625474

WebsHe: <http://www.umsu.ac.id> R1afi:reklor@umsu.ac.id

SURAT PENETAPAN DAN PEMBIMBING

Nomor: 192/ISKIIL.3-AUIUMSU-031F12018

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor 1 Tahun 2003 dan Rekomendasi Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi tertanggal 19 April 2018 dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa	FRENDYSANTOSO
NPM	1403110085
Program Studi	Ilmu Komunikasi
Semester	V.III (Delapan) Tahun Akademik 2017/2018
Judul Skripsi	PENGARUH BERITA POLITIK DI HARIAN WASILADA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK KADER PARTAI GERAKAN MUDA PEMILIHAN GUBERNUR SUMUT 2018 (Studi Pada PAC Gerindra Parumbak),

Pembimbing Ribu Priadi, S.S., M.Kom.

Demikian telah ditetapkan menu judul skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor 1 Tahun 2015 tanggal 13 Muharram 1437 H/26 Oktober 2015 M.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa kadaluarsa tanggal: 19 April 2019.

Ditetapkan di Medan,  
Tanggal ; 14 Muharram 1440 H  
24 September 2018 M

'1 \JrUS Pf\IIDII\ ~\ 11\GGI PF\ILITI \; \ & PEi\GF\BA\CAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalen Ktp'n Muehlar Basri No.3 Madan 2023STelp.(061) 6624561-1061)6610450 EIL 200-201Fax. (061)U2547'  
Webshe: <http://www.uilisu.ac.id> .. ktOl@uml.ac.id

"" ,,1.'Ir,£:,;, <{7"7"<""

8al;!"T~lol,i,Il  
Ficir-crloa" l~g~iii"l.

Nomor : ftj)/ KETII1.3-AU/UMSU.Q31F120J 8 Medan.le Mubarram 1440H  
Lampiran : .... 24 September 2018 tv!  
Hal : *Mohon Dlbertain izin*  
Penelitian *Mahsslsw«*

Kepad .. Ytb,  
Pimpinan Organisasi Pnrtai PoJitik  
PAC Gerindr» Parumbak  
di -  
Tempat

Bismillah irrahmanirrahim  
Assalamu 'alaikum 'Yr. wb.

Teriring salam semoga Bapak/ibu dalam keadaan sehar wal'afiar serta sukscs dalam rnenjalankan segala aktivitas yang telah direncnnakan.

Umuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rnungka penyelesaian program sudi jcnjang Strata Satu (SI), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan rmemberikan izin penelitian kepada rnahasiswa karni :

Nama mahasiswa : FREJlii>Y SANTOSO  
~PM : 1403110085  
Program Studi : Ilmu Kornunikasi  
Semester : VIII (Delapanj Tahun Akadcmik 20 17/201 8  
Judul Skripsi : PENGARIfR BERITA POLJTIK OJ 8ARIA1\ WASPAUA DALAM MI!NINGKATKAN PARTISIPASI P01,ITIK KAD£R PARTAI GERDIDRA PADA PEMIL..IHAN GUBERNUR SUI\IUT 2018 (Studi PadtLPAC Gerindo'n Putumbak),

Demikianlah kami sampaikan, alas perhatian dan kerja sama yang balk diucapkan terima kasih, Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

**SURAT KETEBANGAN**  
Nomor. OJIOO5IKe1/PA('·QFRII\I)RAI2018

Yang bertanda 1811g8n dibawah ini :

Nama                   , Romdoni.S,M~hala,SH  
Jabatan               : Ketua PAC Gerindra Patumbak

Menerangkan bahwa

Nama                   Fled)' San10S(>  
NP:--1                14031100M5  
ProgramStudi        Ilmu Komunikas!  
Semester             Vfff (dclapan) Tahun Akademik 20 1812019  
Judul Skripsi        PENGARUH BERITA POLITIK 01 HARIAN WASPAUA OALAM  
                          \1ENLNKATKAN PARTISIPASI POUTIKXADER PARTA!  
                          GF.RI'IOIRA PADA PEMILUIAI\ GLBERT'L.'UR SUMtIT 2018 (studi  
                          pada PAC Gerindra Palumbak)

Tempat penelitian    PAC Gerinda Paiumbak

Denar telah mengadakan penelitian eli PAC Gcrindta Patumbak dari tanggal 17 sid 19 September 2018 sesuai dengan surat dari Lruversitas Muhammdiyah Sumarera Utnra Fakuhas Ilmu Susiul oMn Ihnu Politik nomor : 802IKETIII.3-AU/UMSU-031F12018 Tanggal 14 Seprember2018.

Demikian sural keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperluaya

Medan, 10oklober2018  
Kerua PAC Genndra Patumbak

Romdotn.SMehala, SH







# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

## FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jal. Kapl.n Muthlar B... 1103M.dan .023a Tolp.(061)&.24567. (~1) 661~ EXt.10OoZOfax.(061)6625474  
 \.eb.no: hHp:ll~ww,um\$u,ae.id E-mePreklor@umsu.ao,ld

~CJ.Usot7~

Gila ml"!Hwab .urat lrJ-OW" d1hb",ka,  
 (101W dan l;ng;alGya

Sk-S

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : ~RE-Pi \$.Am~  
 NPM : (40"s(10D8~  
 Jurusan : II~ koW'UII"~~i  
 Judul Skripsi : ferq:IVtAI" BerH", '!!U!!lc w Hort/>... uk~ Chlt-M ~  
 IO\*iSI~ ~IJj.,l: ~ PM" i GrrrM:!!"" F" ~'('(.,.G;~vr' SUMIJ+)48

No. Tanggal Kegiatan Advts/Bimblngan Paraf Pembimbing

.i	J;~1~	<;1'7'~CA~b>- {lt1L.1L(~e;v\	<b>f</b>
J...	0.> l"lli :Jo6	ISIrv~"9"" &lb 1,11,111	<b>f</b>
;	ch-rvlf{7Cj	Q.evr~ ~;: 1,11.111	<b>t</b>
4	OI~~	1?>1""l?i~(\ kUe')lon>c	<b>'t</b>
~	)! 1lqS<IS'7'EJ	Bol lYll" ll<!pJ' ~ IV	<b>t</b>
G.	\V~~:lll	\S\""~~ ~p v	<b>t</b>
~	O>~~	I/-Qvls:i 'SoW 1/	<b>f</b>
~	Ct} ol.'!C,. ?cIII	PICL Sknr.;-i	<b>t.</b>

-j-

Medan, .lf.....~ ..... 201ff...

Ketua Prognun Studi,

∞  
=

:2  
00

~  
j

'''

'''

--  
=

~  
0;  
-11